

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X-2 PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SMA NEGERI 4 TEGAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Laily Nurohmarwati¹⁾ *, Neni Hendaryati²⁾ *, Muhamad Arifin³⁾

¹Bidang Studi Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal.

Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Korespondensi Penulis, E-mail: nurohmarwati.laily@gmail.com, Telp: +628976639695

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik di kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, tindakan observasi, dan refleksi disetiap siklusnya. Subjek penelitian adalah peserta didik di kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal yang berjumlah 35 peserta didik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) adanya peningkatan minat peserta didik dari siklus I sebesar 2,7 menjadi 3,7 pada siklus II. 2) Setelah menerapkan metode pembelajaran diferensiasi dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal dengan rata-rata nilai Siklus I sebesar 72 menjadi 82 di siklus II. 3) Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi.

Kata Kunci: Pembelajaran Diferensiasi, Minat, Hasil Belajar

Abstract

The research was conducted with the aim of knowing the implementation of the differentiation learning method in increasing the interest and learning outcomes of students in class X-2 SMA Negeri 4 Tegal. The research used the Classroom Action Research (PTK) method which was carried out in 2 cycles, namely planning, implementing, observing, and reflecting in each cycle. The research subjects were students in class X-2 of SMA Negeri 4 Tegal with a total of 35 students. The results obtained from this study were: 1) there was an increase in students' interest from cycle I of 2.7 to 3.7 in cycle II. 2) After applying the differentiation learning method it can help improve the learning outcomes of class X-2 students of SMA Negeri 4 Tegal with an average Cycle I score of 72 to 82 in Cycle II. 3) The results of this study indicate an increase in student interest and learning outcomes by applying differentiation learning.

Keywords: *Differentiation Learning, Interest, and Learning Outcome.*

1. PENDAHULUAN

Setiap peserta didik memiliki beragam karakteristik di dalam kelas. Keberagaman karakteristik tersebut contohnya latar belakang budaya, minat belajar, dan gaya belajar, atau kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran di kelas. Guru perlu menyadari adanya keberagaman karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran mudah dipahami, sehingga hasil belajar peserta didik dapat diperoleh maksimal.

Menurut Attard, Angele dkk (2010) Pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kebebasan pada peserta didik atau melibatkan kendali belajar pada peserta didik. Artinya peserta didik diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi pengetahuannya dari pengalaman belajarnya, bereksplorasi, dan membebaskan peserta didik memilih kegiatan pembelajaran sesuai dengan minatnya.

Kini guru harus bisa memposisikan sebagai fasilitator pembelajaran bukan lagi sebagai pusat pembelajaran. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru untuk selalu berinovasi, kreatif, dan adaptif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Keberhasilan metode pembelajaran yang tepat dapat dilihat jika peserta didik secara mandiri dapat mengkonstruksi pengetahuan yang dikuasainya. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan harus mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dari konten pelajaran yang diberikan guru.

Salah satu pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran ekonomi. Menurut Widodo (2007) Materi pelajaran ekonomi merupakan materi pelajaran yang memuat peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya. Pelajaran ekonomi melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi dan pengetahuan dasar agar mampu mengambil keputusan rasional dalam menentukan berbagai pilihan kegiatan ekonomi.

Berdasarkan observasi pada pelaksanaan pembelajaran ekonomi di kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal menunjukkan bahwa banyak kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran ekonomi salah satunya metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang tepat dengan materi yang diajarkan sehingga kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pelajaran ekonomi rendah. Hal ini dapat diamati dari beberapa aktivitas

peserta didik yaitu: (1) peserta didik terlihat pasif dalam kegiatan diskusi di kelas; (2) Beberapa peserta didik tidak memperhatikan guru dan berbicara sendiri di kelas; (3) Beberapa peserta didik terlihat menggambar kartun saat guru menjelaskan materi; (4) Beberapa peserta didik berpindah-pindah tempat atau mengganggu temannya ketika guru menjelaskan materi di kelas. Aktivitas peserta didik tersebut menunjukkan motivasi belajar dan antusias peserta didik masih rendah.

Minat adalah rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam belajar menurut Slameto (2010) yaitu:

- a) Memiliki kemantapan dan kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenali sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b) Timbul rasa senang dan suka terhadap sesuatu yang menarik minatnya.
- c) Memiliki rasa kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminatinya.
- d) Partisipasi penuh pada aktivitas dan kegiatan yang diminatinya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pratama dan Neni (2023) bahwa minat belajar dipengaruhi oleh diri seseorang itu sendiri yaitu dengan perasaan senang mengikuti proses pembelajaran dimana peserta didik akan secara otomatis menunjukkan kemampuannya untuk mempelajari materi yang disampaikan guru.

Menurut Kunandar (2014) Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, kecakapan, penghayatan, dan keterampilan pribadi individu yang belajar. Ada tiga taksonomi ranah belajar menurut Benyamin S. Bloom yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pada ketiga ranah taksonomi tersebut.

Pada LMS Modul 1.2 PPG (2022) Tomlinson menjelaskan bahwa pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir minat, kesukaan, latar belakang, serta pengetahuan peserta didik di dalam kelas dengan memberikan konten materi sesuai dengan karakteristiknya. Pada praktik pembelajaran diferensiasi guru perlu memahami bahwa tidak hanya satu cara, metode, dan strategi yang dilakukan guru dalam memberikan materi pelajaran. Terdapat empat aspek yang diterapkan dalam pembelajaran diferensiasi, yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk, dan diferensiasi lingkungan belajar.

Hasil penelitian Hendaryati (2019), menunjukkan bahwa ukuran keberhasilan proses kegiatan belajar peserta didik ditentukan oleh hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar yang maksimal akan diperoleh jika peserta didik mendapatkan hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik selama proses belajar. Unsur utama pendukung terjadinya hubungan timbal balik dalam proses pembelajaran yaitu metode dan model pembelajaran yang tepat. Hal serupa juga disampaikan oleh Sudjana (2020), yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diperoleh dari proses peserta didik memperoleh pengalaman belajarnya dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil penilaian harian, hasil penilaian ujian semester, dan penilaian ujian kenaikan kelas.

Hasil belajar peserta didik dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti melakukan *pre-test* (tes yang dilaksanakan di awal proses pembelajaran sebelum menerapkan pembelajaran diferensiasi) dan *post-test* (tes yang dilaksanakan di akhir proses pembelajaran setelah menerapkan pembelajaran diferensiasi). Terdapat dua kriteria hasil belajar yaitu tuntas dan belum tuntas. Kriteria tuntas yaitu apabila hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam tes sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditentukan. Sedangkan kriteria belum tuntas yaitu apabila hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam tes dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditentukan. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi kelas X-2 SMA Negeri 4 adalah nilai 70. Berikut disajikan data hasil belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal sebelum dilakukan *treatment* pembelajaran diferensiasi.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Prasiklus

Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-2		
Kategori	Jumlah Siswa	Presentase %
Tuntas	16	46 %
Tidak Tuntas	19	54 %
Total	35	100 %
Nilai Maksimal		80
Nilai Minimal		16
Rata-Rata		59

Sumber : Data SMA Negeri 4 Tegal tahun pelajaran 2022/2023

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh data bahwa lebih dari 50% peserta didik belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan. Jumlah total 35 peserta didik yang mengikuti *pretest* hanya 16 peserta didik yang sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai tertinggi 80 dan sebanyak 19 peserta didik belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai terendah 16 dan nilai rata-rata 59,3. Artinya persentase ketuntasan secara klasikal pada kelas X-2 tergolong masih sangat rendah yaitu dengan persentase 46% yang sudah tuntas dan 54% peserta didik yang belum tuntas.

Hasil belajar peserta didik yang rendah dapat disebabkan karena adanya beberapa faktor antara lain peserta didik menganggap materi belajar yang diberikan guru kurang menarik, metode pembelajaran yang dianggap monoton, dan belum adanya pemetaan kebutuhan profil belajar peserta didik, sehingga minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi ini masih rendah.

Saat ini pembelajaran difrensiasi menjadi salah satu pilihan guru dalam pembelajaran paradigma baru karena dapat mengakomodir keberagaman karakteristik, minat dan potensi peserta untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Hal ini diperkuat dengan berbagai kajian penelitian yang memiliki pembahasan senada dengan penelitian ini: *pertama*, Syarifuddin dan Nurmi (2022) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar matematika, dengan pengklasifikasian kemampuan kemampuan peserta didik, pengembangan konten materi yang bervariasi sesuai kemampuan peserta didik, dan memahami karakteristik individu peserta didik.

Kedua, Syamsir Kamal (2022) hasil penelitiannya mengkaji tentang adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran diferensiasi, pada siklus I peserta didik yang tuntas 15 peserta didik (51,72%) pada siklus II meningkat 28 peserta didik tuntas (96,55%). *Ketiga*, Enny Sumarni (2023) dari penelitiannya diperoleh hasil bahwa minat belajar peserta didik dan hasil belajar meningkat dengan diterapkannya pembelajaran diferensiasi daripada menggunakan pembelajaran konvensional.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Pemilihan dan penerapan

metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru untuk hasil belajar sekaligus mendorong minat belajar peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide serta pemecahan masalah dalam pembelajaran. Guna mengatasi masalah tersebut maka peneliti mencoba untuk menerapkan metode pembelajaran diferensiasi yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran di kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Diferensiasi dalam Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. METODE

Lokasi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Tegal yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No. 32, RT 09/RW 04, Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Kode Pos 52122.

Waktu

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sejak tanggal 13 Maret 2023 – 16 Mei 2023.

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas adalah Kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 35 peserta didik terdiri dari 16 peserta didik putra dan 19 peserta didik putri.

Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan empat tahapan penelitian sebagaimana daur ulang atau spiral penelitian yang disampaikan Hopkins (1993), dimana keempat tahapan penelitian meliputi tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*).

Deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan keempat tahapan penelitian di atas pada setiap siklusnya secara garis besar dapat dirinnci sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan pada setiap siklus penelitian meliputi :

- Membuat Modul Ajar atau skenario pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dilaksanakan
- Menyusun jadwal kegiatan
- Menyusun instrumen soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada setiap siklus penelitian
- Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati minat dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi
- Melakukan asesmen diagnostik

b) Pelaksanaan (*acting*)

Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan peneliti dengan berfokus pada upaya penerapan pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Terdapat dua siklus dalam pelaksanaan tindakan, masing-masing siklus dilakukan dengan 1 kali pertemuan tatap muka di kelas.

c) Pengamatan (*observation*)

Tahap observasi ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Fokus utama pengamatan adalah aktivitas peserta didik ketika proses kegiatan belajar ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran diferensiasi. Perilaku peserta didik yang meliputi keaktifan, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang diperoleh selanjutnya dijadikan sebagai bahan kajian untuk tahap refleksi.

d) Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi bertujuan untuk memperoleh gambaran dan evaluasi yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan pada tindakan penelitian. Kelebihan pada satu siklus akan tetap dipertahankan, sedangkan kekurangannya akan diperbaiki pada siklus berikutnya dengan cara merencanakan ulang tindakan-tindakan serta menerapkan strategi lain pada siklus berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Tes

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan mengadakan tes, yaitu tes tertulis untuk kemudian dianalisis. Pada Siklus I, hasil tes yang telah dianalisis tersebut kemudian oleh guru akan dijadikan bahan pertimbangan untuk rencana tindak lanjut selanjutnya. Pada Siklus II, hasil tes juga dianalisis sehingga dapat diketahui peningkatan peserta didik dalam menguasai materi. Tes ini menggunakan soal-soal yang berasal dari berbagai literatur soal yang sudah valid dan reliabel untuk digunakan sebagai tes evaluasi.

2) Teknik Nontes

Teknik pengumpulan data secara nontes diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan atau penelitian untuk selanjutnya dianalisis.

1) Data Hasil Belajar

Hasil belajar diukur dengan menggunakan instrumen tes. Instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Perlu adanya alat bantu dalam menilai tes berupa kriteria penilaian dan pedoman penskoran. Kriteria dalam penilaian dapat langsung terlihat dari nilai yang tercapai oleh masing-masing peserta didik. Kriteria ketuntasan belajar adalah peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70 dalam kriteria tuntas, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 70 dalam kriteria belum tuntas, selanjutnya data perbandingan hasil belajar antarsiklus dianalisis. Tahap analisis terakhir dilakukan dengan menggunakan tabel dan grafik serta dideskripsikan secara kualitatif.

2) Data Minat Belajar Peserta Didik

Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Tahapan analisis data kualitatif yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Belajar Peserta Didik

Berikut merupakan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diperoleh peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal.

**Tabel 1.2 Hasil Belajar Pra-Siklus
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-2**

Tuntas	46%
Belum Tuntas	54%
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	16
Rata-Rata Nilai	59

Sumber: Data SMA Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1.2 di atas ditemukan bahwa dari 35 peserta didik, hanya 46 % peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas, sedangkan sebanyak 54% peserta didik masih belum tuntas. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 80, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah 16. Berdasarkan data tersebut juga diperoleh bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 59.

**Tabel 1.3 Hasil Belajar Siklus I
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-2**

Tuntas	57%
Belum Tuntas	43%
Nilai Tertinggi	93
Nilai Terendah	42
Rata-Rata Nilai	72

Sumber: Data SMA Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa persentase peserta didik yang tuntas adalah 43% atau sejumlah 15 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah sebesar 53% atau sejumlah 20 peserta didik. Rata-rata nilai kelas sebesar 72 dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 93. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata pada saat kegiatan prasiklus dan siklus I namun belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%.

**Tabel 1.4 Hasil Belajar Siklus II
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X-2**

Tuntas	83%
Belum Tuntas	17%
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	60
Rata-Rata Nilai	82

Sumber: Data SMA Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 1.4 terdapat kenaikan dilihat dari persentase peserta didik yang tuntas adalah 83% atau sejumlah 29 peserta didik. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah 17% atau sebanyak 6 peserta didik. Rata-rata nilai kelas sebesar 82 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata pada saat kegiatan siklus I dan siklus II serta sudah mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 82%.

b) Minat Belajar Peserta Didik

Berikut merupakan data minat belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal pada kegiatan prasiklus penelitian tindakan kelas.

**Tabel 1.5. Hasil Pengamatan
Minat Belajar Peserta Didik**

Indikator	Skor Prasiklus
Perasaan senang	2
Ketertarikan siswa	1,8
Perhatian Siswa	1,4
Partisipasi siswa	1,6

Minat belajar peserta didik dilakukan melalui pengamatan berdasarkan lembar observasi. Data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan tersebut menunjukkan indikator pertama yaitu perasaan senang sebesar 2. Indikator kedua yaitu ketertarikan siswa mendapatkan skor 1,8. Indikator ketiga mendapatkan skor 1,4 sedangkan indikator keempat mendapatkan skor 1,6. Berdasarkan data perolehan tersebut maka dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal masih sangat kurang karena belum mencapai skor 3. Melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diharapkan minat

dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi mengalami peningkatan.

Data minat belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal teramati oleh peneliti pada kegiatan siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.6 Hasil Pengamatan
Minat Belajar Peserta Didik**

Indikator	Skor Siklus I
Perasaan senang	2,6
Ketertarikan siswa	2,8
Perhatian Siswa	2,6
Partisipasi siswa	2,8

Berdasarkan tabel 1.6 data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan tersebut menunjukkan indikator pertama yaitu: perasaan senang sebesar 2,6. Indikator kedua yaitu ketertarikan siswa mendapatkan skor 2,8. Indikator ketiga mendapatkan skor 2,6 sedangkan indikator keempat mendapatkan skor 2,8. Berdasarkan data perolehan tersebut maka dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal masih kurang karena belum mencapai skor 3. Namun mengalami peningkatan saat kegiatan prasiklus rata-rata minat belajar peserta didik adalah sebesar 1,7 dan saat kegiatan siklus I adalah sebesar 2,7. Melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I ini, diharapkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dapat mengalami peningkatan saat kegiatan siklus II.

Minat belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal teramati oleh peneliti dan berikut adalah hasil pengamatan minat belajar peserta didik saat kegiatan siklus II.

**Tabel 1.7 Hasil Pengamatan
Minat Belajar Peserta Didik**

Indikator	Skor Siklus II
Perasaan senang	4
Ketertarikan siswa	3,8
Perhatian Siswa	3,4
Partisipasi siswa	3,6

Berdasarkan tabel 1.7 data yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan tersebut menunjukkan indikator pertama yaitu perasaan senang sebesar 4. Indikator kedua yaitu ketertarikan siswa mendapatkan skor 3,8. Indikator ketiga mendapatkan skor 3,4 sedangkan indikator keempat yaitu partisipasi siswa mendapatkan skor 3,6. Berdasarkan data perolehan tersebut maka dapat diketahui bahwa rata-rata minat belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal sudah mencapai skor 3 dan mengalami peningkatan saat kegiatan siklus I rata-rata minat belajar peserta didik adalah sebesar 2,7 dan saat kegiatan siklus II adalah sebesar 3,7.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil penelitian minat belajar peserta didik diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase peningkatan minat belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal dari siklus I sebesar 67,5% menjadi sebesar 92,5% Pada siklus II
- b) Penerapan metode pembelajaran diferensiasi dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X-2 SMA Negeri 4 Tegal dengan persentase peningkatan rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 37% yaitu dari 46% menjadi 83%. Hasil belajar peserta didik sudah memenuhi nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% .

SARAN

Guru perlu meningkatkan kemampuan dan kecakapan Informasi dan Teknologi (IT) agar bisa membuat konten materi pembelajaran diferensiasi untuk mengakomodir berbagai macam gaya belajar peserta didik. Guru juga perlu menyiapkan penilaian berkelanjutan untuk merefleksikan, merespon kebutuhan belajar peserta didik sebagai tindak lanjut dalam pengembangan inovasi pembelajaran diferensiasi dan memberikan kenyamanan dalam belajar yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan *hardskill* dan *softskill* peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angele Attard dkk. (2010). *Student Centered Learning An Insight Into Theory And Practive*.
- Hendaryati, Neni (2019). Peningkatan Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Melalui *Team Games Tournament Learning (Uno Stacko Chelenge)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 07 Nomor 01. Halaman 7-12.
- Kamal, Syamsir. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai. *Jurnal Pembelajaran Pendidik*. Vol. 1, No. 1.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pratama, G.C dkk. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Melalui Peranan Media Pembelajaran *Video Conference*. *Seminar Nasional Literasi Pedagogi (SRADA) III*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumarni, Enny. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*. Vol. 3, No. 1. ; Hal. 29-46.
- Syarifuddin dan Nurmi (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil
- Tomlinson. *Modul 2.1 Pendidikan Profesi Guru, 2022*.
- Widodo, Joko. (2007). Efektivitas Penggunaan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Pembentukan Harga Pasar Di Smp. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol 2 No.1.

PROFIL SINGKAT

Laily Nurohmarwati, lahir di Tegal, 1 Maret 1997, Penulis merupakan salah satu alumni S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang lulus pada tahun 2019. Semasa kuliah S1 penulis aktif pada kegiatan organisasi penelitian dan penulisan karya ilmiah. Pengalaman penulis dari kegiatan ilmiah tersebut penulis pernah mendapatkan penghargaan Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar dan Universitas Riau pada tahun 2018. Menjadi guru adalah cita-cita penulis sedari kecil, keikutsertaanya dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Pancasakti Tegal saat ini, menjadi kesempatan berharga dalam belajar serta mengembangkan kapasitas menjadi guru profesional untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Motto hidup penulis “Saya bangga menjadi guru, dan keputusan terbaik saya adalah memilih profesi sebagai seorang guru”. Penulis dapat dihubungi melalui email: nurohmarwati.laily@gmail.com